

BAB V

PEMBAHASAN DAN DISKUSI HASIL PENELITIAN

A. Pembahasan

1. Penerapan Metode Scanning Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Waru Sidoarjo

Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa penerapan metode scanning yaitu pada kategori pertama dapat dilihat bahwa persiapan secara keseluruhan sangat baik dengan nilai rata-rata 4,00. Persiapan dalam hal ini RPP, penguasaan terhadap materi yang akan diajarkan, alat dan bahan yang digunakan, sumber belajar, strategi yang digunakan dan lain-lain. Hal tersebut telah dipersiapkan dengan baik sebelum kegiatan pembelajaran dimulai.

Kategori kedua yaitu pelaksanaan yang meliputi pendahuluan, kegiatan inti dan penutup. Pada tahap pendahuluan secara keseluruhan “sangat baik” dengan nilai rata-rata 3,67. Hal tersebut dikarenakan peneliti sudah menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa, sehingga siswa mudah untuk memahami tujuan pembelajaran mengaitkan materi dalam kehidupan sehari-hari.

Selanjutnya pada kegiatan inti secara keseluruhan “sangat baik” dengan nilai rata-rata 3,5. Hal tersebut ditunjukkan pada saat penerapan metode scanning siswa mampu menerima informasi mengenai materi yang dipelajari dengan baik. Sudah sangat baik dalam menerapkan metode scanning dengan

memberi kesempatan siswa untuk memahami materi yang telah dijelaskan sehingga siswa cepat mendapatkan suatu informasi tanpa membaca yang lain yaitu dengan mencari intisari dari materi yang dibaca, Kemudian siswa diberi tugas kepada siswa untuk merangkum / mengambil intisari dari bacaan yang telah dibaca, pada saat siswa mengerjakan tugas /soal tugas dari kesatu bangku kebangku lainnya. Setelah selesai mengerjakan tugas, siswa disuruh mengumpulkan tugas yang telah diberikan tadi, kemudian siswa disuruh mengumpulkan tugas yang telah diberikan tadi. Kemudian siswa diajak untuk mengambil kesimpulan dari tugas yang telah dipelajari dengan “sangat baik” dengan nilai rata-rata 4,00.

Pada tahap penutup penerapan metode scanning secara keseluruhan “sangat baik” dengan nilai rata-rata 4,00. Pada tahap guru memberikan tugas untuk dikerjakan dirumah dan menginformasikan kepada siswa tentang materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.

Kategori ketiga yaitu pengelolaan waktu secara keseluruhan “Baik” dengan rata-rata 3,00. Pengelolaan waktu pada saat pembelajaran berlangsung baik. Ini terlihat efektifnya waktu yang digunakan pada saat pembelajaran yang berlangsung.

Kategori keempat yaitu suasana kelas secara keseluruhan “ Sangat baik” dengan rata-rata 3,67. Hal ini terlihat dari keantusiasan siswa mengikuti pembelajaran tidak terlepas dari keantusiasan peneliti dalam menerapkan metode scanning yang berpusat pada siswa. Karena apabila peneliti tidak

antusias dalam mengelola pembelajaran maka siswa tidak akan mengerti apa yang akan mereka dapatkan setelah proses pembelajaran berakhir.

Berdasarkan hasil analisis dapat dilihat rata-rata hasil pengamatan penerapan metode scanning sebesar 3,57 yang berarti “Sangat Baik”. Sesuai dengan kriteria yang telah dikemukakan pada Bab III, maka kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran scanning adalah efektif.

2. Data Hasil Tes Pemahaman Siswa di SMA Negeri I Waru Sidoarjo

Berdasarkan hasil analisis deskriptif diperoleh bahwa pemahaman siswa yang diberi metode scanning secara klasikal lebih baik jika dibandingkan dengan pemahaman siswa yang tidak diberi metode scanning. Hal ini menunjukkan penguasaan pemahaman siswa terhadap materi berperilaku terpuji pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada aspek Aqidah.

3. Efektifitas Metode Scanning pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam di SMA Negeri I Waru – Sidoarjo.

a. Uji Normalitas

Uji digunakan untuk mengetahui apakah sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal atukah tidak. Pada penelitian ini peneliti mengambil 2 sampel dari kelas yang berbeda yaitu sampel untuk kelas eksperimen dan sampel untuk kelas kontrol. Kemudian dari data yang telah diambil peneliti menggunakan uji normalitas, untuk

mengetahui apakah kedua sampel ini berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

1) Untuk kelas eksperimen

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh χ^2 (chi kuadrat) table didapatkan nilai χ^2_{table} sebesar 9,49, dengan taraf nyata atau taraf signifikan sebesar 0,05 atau 5%. Hal ini berarti $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{table}$, maka hipotesis nol (H_0) yang diajukan bahwa, sample yang berasal dari populasi yang berdistribusi normal diterima. Hal ini berarti sampel pada kelas eksperimen berasal dari populasi yang berdistribusi normal diterima. Hal ini berarti sampel pada kelas eksperimen berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

2) Untuk kelas Kontrol

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh χ^2_{hitung} sebesar 4,264 dan dari χ^2 (chi kuadrat) tabel didapatkan nilai χ^2_{table} sebesar 9,49 dengan taraf nyata atau taraf signifikan sebesar 0,05 atau 5%. Hal ini berarti $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{table}$. Maka hipotesis kerja (H_1) yang diajukan bahwa sample tidak berasal dari populasi yang berdistribusi normal ditolak, hal ini berarti sampel pada kelas kontrol berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji digunakan untuk mengetahui apakah kedua sampel diatas mempunyai variasi yang homogen atau tidak. Dari hasil analisis data diatas diperoleh . Nilai F hitung sebesar 1,134 dan dari F table didapatkan nilai sebesar 1,80 dengan taraf nyata atau taraf signifikan sebesar 0,01 hal ini berarti $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka hipotesis nol (H_0) yang diajukan bahwa sample berasal dari populasi yang memiliki varians yang homogen diterima, ini artinya kedua sampel berasal memiliki varians yang homogen.

c. Uji t

Uji t ini digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan pemahaman siswa antara kelas yang diberikan metode scanning dengan kelas yang tidak diberikan metode scanning. Dari hasil analisis dapat diperoleh t_{hitung} sebesar 3,45 dan dari tabel diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2,00 dengan taraf signifikan atau taraf nyata sebesar 0,05 atau 5%. Hal ini berarti $T_{hitung} > T_{tabel}$. Maka hipotesis nol yang diajukan bahwa tidak terdapat perbedaan pemahaman siswa antara kelas yang diberikan metode scanning ditolak, artinya terdapat perbedaan antara pemahaman siswa yang diberikan metode scanning dengan pemahaman siswa yang tidak diberikan metode scanning.

Data tes hasil belajar siswa dianalisis dengan menggunakan perhitungan statistik parametrik, yaitu dengan menggunakan uji hipotesis uji

kesamaan dua rata-rata, uji ini digunakan untuk mengetahui efektifitas metode Scanning terhadap pemahaman siswa pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Waru – Sidoarjo, berdasarkan hasil analisis data didapatkan hasil bahwa t_{hitung} sebesar 3,45 dan t_{tabel} 2,00, hal ini berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $3,45 > 2,00$, maka hipotesis nol (H_0) yang diajukan bahwa Metode Scanning tidak efektif terhadap pemahaman siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sesudah diterapkan ditolak. Artinya Metode Scanning efektif terhadap pemahaman siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sesudah diterapkan karena seorang guru sebelum memilih suatu metode dia harus mempertimbangkan tujuan karena Metode yang dipilih oleh pendidik tidak boleh bertentangan dengan tujuan yang telah dirumuskan, perbedaan karakteristik siswa perlu dipertimbangkan, kemampuan, dan pengalaman mengajar guru, mengenal sifat mata pelajaran, situasi kelas harus diperhatikan, fasilitas belajar yang dipilih harus sesuai, pertimbangan kelemahan dan kelebihan metode yang dipilih.

B. Diskusi Hasil Penelitian

Metode Scanning merupakan salah satu Metode pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif dan cepat dalam membaca. Dalam pembelajaran dengan Metode scanning siswa diberi materi untuk dibaca dan disuruh untuk mencari intisari dari bacaan yang telah dibaca.

Berdasarkan hasil penelitian, penerapan metode scanning adalah sangat baik dengan nilai rata-rata 4 pada penerapan RPP. Aktivitas siswa selama pengamatan dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan Metode Scanning pada materi pendidikan Agama Islam pada aspek Aqidah yaitu materi perilaku terpuji (Husnudzan) sudah termasuk aktivitas yang aktif.

Dilihat dari proses pembelajaran dengan menggunakan Metode Scanning secara keseluruhan adalah “sangat baik” ditinjau dari siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan Metode Scanning. Maka tidak menutup kemungkinan setelah diterapkannya pembelajaran dengan menggunakan Metode Scanning hasil belajar siswa akan lebih meningkat daripada mengikuti pembelajaran dengan menggunakan Metode yang lain seperti Metode yang hanya memusatkan pembelajaran pada siswa.

Dari hasil tes belajar siswa yang telah dianalisis dengan menggunakan perhitungan statistic parametic, yaitu dengan menggunakan uji hipotesis uji kesamaan dua rata-rata dapat diketahui bahwa siswa setelah mengikuti pembelajaran Metode Scanning efektif terhadap pemahaman siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada aspek Aqidah, dari hasil ini juga menunjukkan bahwa hasil belajar itu bisa berubah baik meningkat maupun menurun. Dan bisa dipengaruhi dengan cara yang digunakan pada pembelajaran, dalam hal ini termasuk dengan menggunakan Metode Scanning.

Generalisasi dari penelitian ini masih terbatas, artinya hasil penelitian ini tidak bisa berlaku disetiap tempat dan kondisi bagi penerapan Metode Scanning,

hal ini dikarenakan tempat penelitian ini merupakan SMA Negeri 1 yang bukan representasi (wakil / contoh) dari semua jenis SMA Negeri yang ada di Sidoarjo.